

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian



Nomor : 022/H6-04/14.02.2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir

Kepada :
Yth. Pimpinan Apotek Pelita
Jl. Hayam Wuruk no.39B,Kwarungan, Kalongan, Kec. Purwodadi, Kabupaten
Grobogan, Jawa Tengah 58114

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

NO.	NAMA	NIM	Program Studi
1	Kiki Ardianty	B04210014	D3 Farmasi RPL

Untuk keperluan / memperoleh Data / Judul Penelitian)* :
Penelitian KTI "Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat di Apotek Pelita Purwodadi Grobogan Tahun 2021"

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Surakarta, 14 Februari 2022
Dekan



Prof. Dr. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc
NIS : 01200409162098

Tembusan :
1 Arsip

Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Penelitian

APOTEK PELITA

Jl. Hayam Wuruk No, 39 B Kalongan – Purwodadi – Kabupaten grobogan

SURAT IJIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apt. Dora Anggia Widianata Sari, S.Farm
Jabatan : Apoteker Pengelola Apotek

Bersama ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Kiki Ardianty
Jabatan : Asisten Apoteker Pelayanan Farmasi
NIM : B 04210014
Prodi : D3 Farmasi RPL Universitas Setia Budi Surakarta

Untuk melaksanakan penelitian di Apotek Pelita Purwodadi, dengan judul karya tulis ilmiah “Evaluasi sistem penyimpanan obat di Apotek Pelita Purwodadi Grobogan Tahun 2021” pelaksanaan penelitian tersebut di mulai tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan selesai.

Demikian surat ijin penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 02 Februari 2022


Apt. Dora Anggia Widianata Sari, S.Farm

Lampiran 3. Pintu Apotek Pelita



Lampiran 4. Penyimpanan Golongan Obat Bebas & Bebas Terbatas



Lampiran 5. Penyimpanan Golongan Jamu



Lampiran 6. Lemari Penyimpanan Berdasarkan Bentuk Sediaan



Lampiran 8. Penyimpanan Golongan Obat Keras



Lampiran 9. Penyimpanan Alat Kesehatan



Lampiran 10. Penyimpanan Narkotika & Psikotropika**Lampiran 11. Daftar Obat Narkotika & Psikotropika**

Mst continus (Narkotika)
Amitriptyline 25mg (Psikotropika)
Sanmag (Psikotropika)
Valisanbe 2mg (Psikotropika)

Lampiran 12. Penyimpanan Khusus LASA



Lampiran 13. Daftar Obat LASA

Acyclovir 200 mg dan 400 mg
 Allopurinol 100 mg dan 300 mg
 Amlodipin 5 mg dan 10 mg
 Binotal 500 mg dan 1000 mg
 Bisoprolol 2,5 mg dan 5 mg
 Captropil 12,5 mg dan 25 mg
 Cefotaxim inj dan Ceftriaxone inj
 Clindamicyn 150 mg dan 300 mg
 Dexamethason 0,5 mg dan 0,75 mg
 Cimetidin dan Cetirizin
 Glimepiride 1 mg dan 2 mg
 Kaflam 25 mg dan 50 mg
 Ketorolac inj dan Ondansentron inj

Lampiran 14. Penyimpanan Pada Lemari Pendingin



Lampiran 15. Daftar Obat Dalam Lemari Pendingin

Boraginol suppositoria N dan S
Cygest ovula
Calculus kapsul
Dulcolax suppositoria 5 mg dan 10 mg
Flagistatin ovula
Superhoid suppositoria
Kaltrofen suppositoria

Lampiran 18. Termometer Ruang



Lampiran 19. Keadaan Mutu Fisik Obat



Lampiran 20. Daftar Obat Kadaluwarsa 2021



Lampiran 21. Obat Kadaluwarsa Tahun 2021

Acifar 200
Amoxsan drop
Copal
Lion head
Nephrisol
Panadol sirup
Promag double action

Lampiran 22. Penyusunan Kardus Obat Pada Lantai



**EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI APOTEK PELITA
PURWODADI GROBOGAN TAHUN 2022**

Narasumber : Apoteker Penanggung Jawab (Perempuan usia 29th)

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana sistem penyimpanan obat di apotek pelita ini ?	<i>Sistem penyimpanan obat disini ada yang disimpan berdasarkan golongan obat, bentuk sediaan, dan ada yang sesuai kelas terapinya, semua obat disusun sesuai alfabetis / abjad dan diletakkan sesuai suhu stabil obat yang berlangsung sudah hampir 10 tahun.</i>
Metode rotasi obat apakah yang di gunakan apotek pelita ini ?	<i>Kami menggunakan metode rotasi kombinasi antara FIFO & FEFO, namun lebih mendahulukan FEFO sehingga meminimalisir jumlah obat yang kadaluwarsa.</i>
Kenapa disini belum menerapkan penyimpanan khusus obat-obatan LASA?	<i>Karena keterbatasan lemari jadi belum kita terapkan sistem penyimpanan tersebut, mungkin setelah ini akan kami terapkan juga sistem penyimpanan khusus LASA.</i>
Kenapa masih ada obat – obat yang kadaluwarsa ?	<i>Obat – obat yang kadaluwarsa terjadi karena obat yang jarang dikenal pasien sehingga sulit untuk dikeluarkan atau dokter jarang menulis resep obat tersebut.</i>
Stok opnam dilakukan berapa kali dalam setahun ?	<i>Stok opnam disini dilakukan hanya 1 kali dalam setahun, tepatnya pada bulan Desember</i>
Kenapa di apotek pelita ini sudah tidak menggunakan kartu stok lagi ?	<i>Karena saat kondisi apotek ramai pasien kami tidak sempat atau bahkan lupa mengurangi stok pada kartu sehingga stok obat di kartu tidak valid. Selain itu juga di wilayah purwodadi sudah tidak memperlakukan pemakaian kartu stok dalam bentuk fisik.</i>
Bagaimana cara memusnahkan obat yang kadaluwarsa tersebut ?	<i>Pemusnahan obat kadaluwarsa biasanya kami timbun dengan dibuktikan dengan adanya berita acara dan disaksikan oleh Dinas Kesehatan jika mengandung narkotika dan psikotropika. Namun pada Tahun 2021 kemarin belum kami lakukan dikarenakan selama pandemik kemarin dinas kesehatan belum menjadwalkan kembali perihal pemusnahan obat kadaluwarsa serentak..</i>
Mengapa saat meletakkan kardus obat tidak dialasi pallet atau batubata ?	<i>Disini memang belum ada pallet atau batu bata untuk meletakkan kardus yang berisi obat karena stock obat disini rotasinya sangat dan stock obat disini juga tidak sebanyak di Rumah Sakit, jadi tumpukan kardus yang dilantai ini tidak bertahan lama akan segera berpindah kelemari jika stock dilemari sudah kosong.</i>

DAFTAR KESESUAIAN PENGATURAN TATA RUANG

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apotek cukup luas untuk menyimpan stok obat minimal 40m ²	√		
2	Atap apotek dalam keadaan baik dan tidak bocor	√		
3	Lantai dibuat dari semen/tegel/keramik	√		
4	Dinding dibuat licin dan berwarna	√		
5	Dilengkapi pintu dengan kunci ganda	√		
6	Tersedia Lemari untuk narkotika dan psikotropika yang selalu terkunci	√		
7	Apotek bebas dari serangga dan tikus	√		
8	Adanya pengukur suhu ruangan	√		
9	Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan	√		

(SUMBER : Data primer 2018)

DAFTAR KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Obat disimpan sesuai dengan kelas terapinya	√		
2	Obat disusun secara alfabetis	√		
3	Obat dirotasi dengan sistem FEFO dan FIFO	√		
4	Disimpan sesuai dengan suhu stabilnya	√		
5	Terdapat tanggal kadaluwarsa dan no.batch pada kemasan	√		
6	Tidak terdapat obat yang kurang baik kualitasnya	√		
7	Narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari khusus dan terkunci	√		
8	Obat yang penampilan dan penamaan mirip (LASA: <i>Look Alike Sound Alike</i>) tidak ditempatkan berdekatan		√	
9	Tidak dicampur dengan bahan lain yang menyebabkan kontaminasi	√		
10	Dus obat yang disimpan di lantai diletakkan di atas pallet		√	

(SUMBER : Data primer 2018)

DAFTAR KESESUAIAN PENGAMATAN MUTU FISIK OBAT

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kaleng atau botol obat dalam kondisi baik	√		
2	Terdapat obat kadaluwarsa di apotek	√		
3	Tidak ada obat yang terbuka segelnya	√		
4	Tidak ada obat yang tidak berlabel	√		
5	Tidak ada obat yang cangkangnya terbuka, rusak atau melekat satu sama lainnya	√		
6	Tidak terjadi perubahan warna yang baik cangkang maupun lainnya	√		
7	Wadah tidak bocor atau rusak pada sediaan injeksi	√		
8	Dos obat ditaruh diatas pallet atau batu bata		√	
9	Obat disimpan rapi diatas rak-rak atau di dalam kardus	√		
10	Fisik luar kardus dalam keadaan baik	√		

(SUMBER : Data primer 2018)